

### Berkarya seni cetak SAring

Seni cetak saring disebut juga sablon (*screen printing*), yaitu seni mencetak dengan menggunakan klise bahan kain penyaring (*screen*) atau kain kasa. Sablon dapat menghasilkan berbagai karya seni rupa dan karya seni rupa terapan.

Sablon terbagi menjadi 2:

1. Sablon Manual adalah sablon yang menggunakan media screen/kain kasa/monnyl sebagai alat cetaknya
2. Sablon Hot Press adalah suatu alat untuk mentransfer gambar/tulisan

Berikut teknik lebih jauh terkait Ilmu sablon,

#### 1. Bahan Cetak Sablon

Dalam membuat cetak sablon diperlukan bahan-bahan antara lain sebagai berikut,

##### a. Bahan Cetak Sablon

Klise dibuat dengan menggunakan bahan dan alat antara lain sebagai berikut,

- 1) Tinta dan kertas
- 2) Plastik atau mika transparan dan kertas kalkir untuk klise
- 3) Obat afdruk, yaitu *chroetine*, selatin, dan ulano 133
- 4) Obat penghapus atau pembersih, yaitu soda api
- 5) Obat penguat klise, yaitu vernis sintesis atau lak (*screen lack*)

##### b. Bahan Cetakan

Agar dapat mencetak diperlukan bahan-bahan sebagai berikut,

- 1) Kertas HVS dan kertas gambar
- 2) Kain kertas atau gabus
- 3) Plastik, kulit, dan imitasi
- 4) Kain

##### c. Bahan Pewarna

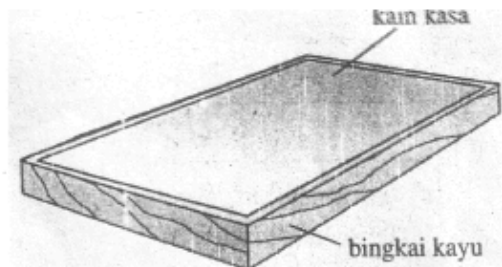
Beraneka macam bahan pewarna yang disesuaikan dengan kegunaannya adalah sebagai berikut,

- |   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| 1) <i>poitul (fine ink)</i>               | - tinta plastik atau kertas           |
| 2) <i>sprint fin (fine ink)</i>           | - tinta plastik atau kertas           |
| 3) fuji glos vini, PVC                    | - tinta untuk mika imitasi atau kulit |
| 4) PVC sintetis                           | - tinta kayu atau tripleks            |
| 5) <i>sandye color</i> , printex (pigmen) | - tinta kain (katun)                  |
| 6) <i>toucan</i>                          | - tinta kaca atau melamin             |
| 7) tinta busa                             | - tinta kain (timbul)                 |

#### 2. Alat Cetak Sablon

Alat cetak baku yang digunakan untuk cetak sablon, antara lain sebagai berikut,

- a. Kain kasa atau kain *monyl (screen)* yang telah berbingkai (terpasang pada spanram)  
Macam-macam kain kasa menurut ukuran dan kegunaannya antara lain sebagai berikut



Gambar 3.40 Contoh kain kasa (*screen*) yang berbingkai

---

Berkarya seni cetak SAring Seni cetak saring disebut juga sablon (screen printing), yaitu seni mencetak dengan menggunakan klise bahan kain penyaring (screen) atau kain kasa. Sablon dapat menghasilkan berbagai karya seni rupa dan karya seni rupa terapan. Sablon terbagi menjadi 2:

1. Sablon Manual adalah sablon yang menggunakan media screen/kain kasa/monnyl sebagai alat cetaknya.
2. Sablon Hot Press adalah suatu alat untuk mentransfer gambar/tulisan

Berikut teknik lebih jauh terkait Ilmu sablon,

### **1. Bahan Cetak Sablon**

Dalam membuat cetak sablon diperlukan bahan-bahan antara lain sebagai berikut, a. Bahan Cetak Sablon

Klise dibuat dengan menggunakan bahan dan alat antara lain sebagai berikut, 1) Tinta dan kertas 2) Plastik atau mika transparan dan kertas kalkir untuk klise 3) Obat afdruk, yaitu chroetine, selatin, dan ulano 133 4) Obat penghapus atau pembersih, yaitu soda api 5) Obat penguat klise, yaitu vernis sintesis atau lak (screen lack) b. Bahan Cetakan

Agar dapat mencetak diperlukan bahan-bahan sebagai berikut, 1) Kertas HVS dan kertas gambar 2) Kain kertas atau gabus 3) Plastik, kulit, dan imitasi 4) Kain c. Bahan Pewarna

Beraneka macam bahan pewarna yang disesuaikan dengan kegunaannya adalah sebagai berikut, 1) poytul (fine ink) - tinta plastik atau kertas 2) sprint fin (fine ink) - tinta plastik atau kertas 3) fuji glos vini, PVC - tinta untuk mika imitasi atau kulit 4) PVC sintetis - tinta kayu atau tripleks 5) sandye color, printex (pigmen) - tinta kain (katun) 6) toucan - tinta kaca atau melamin 7) tinta busa - tinta kain (timbul)

### **2. Alat Cetak Sablon**

Alat cetak baku yang digunakan untuk cetak sablon, antara lain sebagai berikut, a. Kain kasa atau kain monyl (screen) yang telah berbingkai (terpasang pada spanram)

Macam-macam kain kasa menurut ukuran dan kegunaannya antara lain sebagai berikut

No.	Ukuran Screen	Media Cetak yang Digunakan
1.	Screen 55 T	handuk dan karung
2.	Screen 62 T	kaos dan <i>stiker floating</i>
3.	Screen 77 T	kaos dan spanduk kain
4.	Screen 90 T	<i>badge</i> , kain dan kaos
5.	Screen 120 T	karton, seng, kayu, dan kulit imitasi
6.	Screen 150 T	mika, kertas, dan imitasi
7.	Screen 165 T	plastik dan kertas
8.	Screen 180 T	plastik dan kertas (halus)
9.	Screen 200 T	berraster

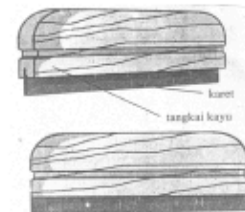
b. Raket, yaitu bahan penyapu cat atau tinta sablon pada *screen*. Pada waktu mencetak sebaiknya raket terbuat dari karet khusus dan bertangkai kayu.

c. Kuas adalah alat untuk menggambar desain, menyapu cairan bahan klise, dan tusir

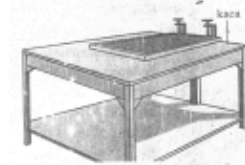
d. Alat atau sarana afdruk klise

Afdruk klise dapat dilaksanakan dengan bantuan alat atau sarana antara lain,

- 1) ruangan yang gelap
- 2) bantalan alas afdruk klise dan penutup
- 3) kaca;
- 4) kipas angin;



Gambar 3.41 Raket



Gambar 3.42 Meja cetak dan kain kasa (screen)

e. Alat pelengkap,

Dalam mencetak sablon dapat juga diperlukan alat pelengkap yang lain, antara lain sebagai berikut,

- 1) Meja cetak yang berdaun meja kaca yang dilengkapi dengan lampu
- 2) Tabung atau gelas, bahan untuk adonan obat dan bahan pewarna
- 3) Alat penyemprot air pada afdruk klise
- 4) Lampu sebagai alat afdruk klise

#### • Langkah pembuatan seni grafis cetak saring

- ➡ Sebaiknya bingkai screen yang baru dibeli, dicuci dengan sabun krim terlebih dahulu dengan menggunakan kain perca sebagai penyikatnya, dikhawatirkan ada bekas cairan cat yang mengering atau endapan debu dsb, yang dapat merusak jaring kain screen. Setelah dicuci dikeringkan dengan hairdryer (jangan terlalu dekat karena panasnya akan merusak kain screen) atau dengan kipas angin yang tidak membelakangi tumpukan pasir atau debu yang akan mengotori kembali screen yang sudah dicuci. Bisa dengan panas matahari, tapi dengan posisi screen berdiri.
- ➡ Sementara screen dibersihkan, campurkan Ulano dengan sensitizer, sesuaikan dengan pemakaian, jika Anda hanya membutuhkan satu screen berarti tidak perlu mencampurnya sampai satu botol ulano, disarankan Ulano yang telah dicampur diberi satu tetes tinta yang warnanya tidak termasuk di dalam warna yang akan disablon, agar mudah membaca detail-detail sesuai gambar,
- ➡ Setelah screen dinyatakan bersih dan kering, lapisi dengan ulano TZ menggunakan mika atau penggaris (boleh saja menggunakan raket tapi kalau hasilnya terlalu tebal sebaiknya tidak menggunakan raket), sesuaikan dengan besarnya gambar yang akan dicetak, bagian depan dan belakang bingkai screen,

---

No. Ukuran Screen Media Cetak yang Digunakan

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.

*Screen 55 T*

handuk dan karung Screen 62 T

*kaos dan stiker floating Screen 77 T*

kaos dan spanduk kain Screen 90 T

badge, kain dan kaos Screen 120 T

karton, seng, kayu, dan kulit imitasi Screen 150 T

mika, kertas, dan imitasi Screen 165 T

plastik dan kertas Screen 180 T

plastik dan kertas (halus) Screen 200 T

berraster

b. Rakel, yaitu bahan penyapu cat atau tinta sablon pada screen. Pada waktu mencetak sebaiknya rakel terbuat dari karet khusus dan bertangkai kayu. c. Kuas adalah alat untuk menggambar desain,

menyapu cairan bahan klise, dan tusir d. Alat atau sarana afdruk klise.

Afdruk klise dapat dilaksanakan dengan bantuan alat atau sarana antara lain, 1) ruangan yang gelap 2) bantalan alas afdruk klise dan penutup 3) kaca; 4) kipas angin;

e. Alat pelengkap,

Dalam mencetak sablon dapat juga diperlukan alat pelengkap yang lain, antara lain sebagai berikut, 1) Meja cetak yang berdaun meja kaca yang dilengkapi dengan lampu 2) Tabung atau gelas, bahan untuk adonan obat dan bahan pewarna 3) Alat penyemprot air pada afdruk klise 4) Lampu sebagai alat afdruk klise

### • Langkah pembuatan seni grafis cetak saring

O Sebaiknya bingkai screen yang baru dibeli, dicuci dengan sabun krim terlebih dahulu dengan menggunakan kain perca sebagai penyikatnya, dikhawatirkan ada bekas cairan cat yang mengering atau endapan debu dsb, yang dapat merusak jaring kain screen. Setelah dicuci dikeringkan dengan hairdryer (jangan terlalu dekat karena panasnya akan merusak kain screen) atau dengan kipas angin yang tidak membelakangi tumpukan pasir atau debu yang akan mengotori kembali screen yang sudah dicuci. Bisa dengan panas matahari, tapi dengan posisi screen berdiri. O Sementara screen dibersihkan, campurkan Ulano dengan sensitizer, sesuaikan dengan

pemakaian, jika Anda hanya membutuhkan satu screen berarti tidak perlu mencampurnya sampai satu botol ulano, disarankan Ulano yang telah dicampur diberi satu tetes tinta yang warnanya tidak termasuk di dalam warna yang akan disablon, agar mudah membaca detail-

detail sesuai gambar, O Setelah screen dinyatakan bersih dan kering, lapisi dengan ulano TZ menggunakan mika atau penggaris (boleh saja menggunakan rakel tapi kalau hasilnya terlalu tebal sebaiknya tidak menggunakan rakel), sesuaikan dengan besarnya gambar yang akan dicetak, bagian depan dan belakang bingkai screen,

- ➡ Jika screen benar-benar sudah tertutup Ulano, keringkan dengan hairdryer saja (jika menggunakan kipas angin akan sangat lama keringnya). Jangan pernah menggunakan cahaya apapun terutama panas cahaya matahari untuk mengeringkan,
- ➡ Setelah Ulano mengering, pindahkan gambar yang ada di film / klise sablon atau kertas HVS hasil printer yang sudah dilumuri minyak sayur. Dengan cara, letakkan gambar tersebut terbalik dibagian depan screen, ditutup kaca 5mm lalu bagian dalam atau belakang screen diberi bantalan kain hitam, pencahayaan bisa dengan dua cara, yaitu;
- ➡ Cahaya UV dari Matahari, urutannya kaca, film, screen, bantal kain hitam (bisa ditambah pemberat lainnya untuk menekan bantal) hadapkan ke cahaya matahari selama + 20 detik
- ➡ Cahaya Lampu Neon 2 x 40 watt, urutannya sama tetapi tidak perlu lagi kaca 5mm karena sudah ada di meja, jika menggunakan meja afdruk bedanya menghadap ke bawah ke arah lampu, sinari + 15 menit,
- ➡ Setelah disinari, screen disiram dengan air bersih terlebih dahulu, dipastikan tidak ada kotoran debu / batu kecil yang jika disemprot akan merusak, bukan hanya gambar yang sudah dipindahkan tetapi kain screen bisa rusak/robek. Juga fungsinya untuk melunakkan lapisan Ulano yang tidak terkena sinar,
- ➡ Semprotkan air dengan panduan gambar yang telah diprint, maksudnya agar detail-detail gambar yang sangat kecil mudah terbaca. (kalau ada detail rusak karena semprotan air terlalu keras, lapis Ulano dengan menggunakan Cotton bud),
- ➡ Setelah disemprot, keringkan dengan hairdryer, karena dibutuhkan angin dan panas agar lebih cepat mengering. Jika cuaca tidak mendung, boleh saja menggunakan panas matahari,
- ➡ Lapis bagian pinggir Ulano di screen dengan lakban coklat, bagian sisi depan gambar dan belakang agar tidak terjadi tembusnya tinta yang tidak sesuai dengan gambar aslinya dan agar tinta tidak masuk ke sela-sela / pojok screen yang akan sulit dibersihkan,
- ➡ Lalu screen diberi catok jika ingin mencetak menggunakan meja,
- ➡ Kaos yang sudah dimasukan triplek bagian dalamnya diletakan di atas meja di bawah screen, jika memproduksi sablon dengan jumlah kaos yang sangat banyak, gunakan Mal / Pembatas agar ukuran/letak sablon sama,
- ➡ Sebelum di atas kaos, gunakan koran untuk memastikan tidak ada tinta yang tembus tidak semestinya,
- ➡ Letakkan tinta yang sudah dicampur cairan penguat/perekat khusus, fungsinya agar tinta yang mengandung rubber tidak mudah pecah, pada saat dicuci dan disetrika (bisa ditanyakan ke penjual alat sablon), gunakan rakel untuk meratakannya,
- ➡ Jika dalam pola gambar terdapat lis atau garis di pinggir huruf misalnya, sebaiknya lis dicetak belakangan. Karena harus disesuaikan apabila letak tidak sesuai, dengan cara sistim todong / buka catok,
- ➡ Jika sudah selesai, sebaiknya screen langsung dicuci dengan sabun krim tentu dengan kain perca sebagai sikatnya. Walaupun menggunakan tinta berbasis air, apabila screen tidak langsung dibersihkan akan sesulit membersihkan tinta berbasis minyak,
- ➡ Lepas kaos dari triplek jika sudah kering yang sebelumnya dihadapkan dengan kipas angin, hindarkan triplek dari benang-benang sisa jahitan konveksi (bagian dalam kaos) yang menempel karena dapat mempengaruhi hasil sablonan berikutnya.

#### Pembersihan Screen

Alat yang digunakan untuk membersihkan film dari screen adalah :

- Cairan M3
- Photosol remover
- Air
- Kain spon



---

O Jika screen benar-benar sudah tertutup Ulano, keringkan dengan hairdryer saja (jika menggunakan kipas angin akan sangat lama keringnya). Jangan pernah menggunakan cahaya apapun terutama panas cahaya matahari untuk mengeringkan, O Setelah Ulano mengering, pindahkan gambar yang ada di film / klise sablon atau kertas HVS hasil printer yang sudah dilumuri minyak sayur. Dengan cara, letakkan gambar tersebut terbalik dibagian depan screen, ditutup kaca 5mm lalu bagian dalam atau belakang screen diberi bantalan kain hitam, pencahayaan bisa dengan dua cara, yaitu; O Cahaya UV dari Matahari, urutannya kaca, film, screen, bantal kain hitam (bisa ditambah

pemberat lainnya untuk menekan bantal) hadapkan ke cahaya matahari selama + 20 detik. O Cahaya Lampu Neon 2 x 40watt, urutannya sama tetapi tidak perlu lagi kaca 5mm karena sudah ada di meja, jika menggunakan meja afdruck bedanya menghadap ke bawah ke arah lampu, sinari + 15 menit, O Setelah disinari, screen disiram dengan air bersih terlebih dahulu, dipastikan tidak ada

kotoran debu / batu kecil yang jika disemprot akan merusak, bukan hanya gambar yang sudah dipindahkan tetapi kain screen bisa rusak/robek. Juga fungsinya untuk melunakkan lapisan Ulano yang tidak terkena sinar, O Semprotkan air dengan panduan gambar yang telah diprint, maksudnya agar detail-detail gambar yang sangat kecil mudah terbaca. (kalau ada detail rusak karena semprotan air terlalu keras, lapis Ulano dengan menggunakan Cutton bud), O Setelah disemprot, keringkan dengan hairdryer, karena dibutuhkan angin dan panas agar

lebih cepat mengering. Jika cuaca tidak mendung, boleh saja menggunakan panas matahari, O Lapsi bagian pinggir Ulano di screen dengan lakban coklat, bagian sisi depan gambar dan belakang agar tidak terjadi tembusnya tinta yang tidak sesuai dengan gambar aslinya dan agar tinta tidak masuk ke sela-sela / pojok screen yang akan sulit dibersihkan, O Lalu screen diberi catok jika ingin mencetak menggunakan meja, O Kaos yang sudah dimasukan triplek bagian dalamnya diletakan di atas meja di bawah

screen, jika memproduksi sablon dengan jumlah kaos yang sangat banyak, gunakan Mal / Pembatas agar ukuran/letak sablon sama, O Sebelum di atas kaos, gunakan koran untuk memastikan tidak ada tinta yang tembus tidak

semestinya, O Letakkan tinta yang sudah dicampur cairan penguat/perekat khusus, fungsinya agar tinta

yang mengandung rubber tidak mudah pecah, pada saat dicuci dan disetrika. (bisa ditanyakan ke penjual alat sablon), gunakan rakel untuk meratakannya, O Jika dalam pola gambar terdapat lis atau garis di pinggir huruf misalnya, sebaiknya lis dicetak belakangan. Karena harus disesuaikan apabila letak tidak sesuai, dengan cara sistim todong / buka catok, O Jika sudah selesai, sebaiknya screen langsung dicuci dengan sabun krim tentu dengan kain

perca sebagai sikatnya. Walaupun menggunakan tinta berbasis air, apabila screen tidak langsung dibersihkan akan sesulit membersihkan tinta berbasis minyak, O Lepas kaos dari triplek jika sudah kering yang sebelumnya dihadapkan dengan kipas angin, hindarkan triplek dari benang-benang sisa jahitan konveksi (bagian dalam kaos) yang menempel karena dapat

mempengaruhi hasil sablonan berikutnya.

Pembersihan Screen Alat yang digunakan untuk membersihkan film dari screen adalah :

- Cairan M3
- Photosol remover
- Air
- Kain spon



Oleskan Photosol remover ke atas screen secara merata, lalu tunggu 3-5 menit lalu bersihkan menggunakan air. Cairan M3 digunakan untuk film yang membandel atau susah dihapus.

## **MACAM-MACAM JENIS CAT SABLON**

Kita harus mengetahui jenis-jenis cat sablon yang sering digunakan untuk Distro, Perusahaan dll

### **1. RUBBER/GL TW**

\*Jenis cat ini yang biasa digunakan untuk mencetak pada bahan gelap maupun terang

\*Jenis cat ini juga bersifat menutupi serat/rajutan kaos

Bisa menggunakan Screen T14/35, jika akan dipakai untuk mencetak dasar yang ngeblok maka harus menggunakan screen T1000/T500

### **2. PIGMEN**

Jenis cat ini sifat dapat menyerap kedalam serat kain bisa digunakan untuk mencetak spanduk, kaos jenis PE, TC, dll yang pasti bahannya harus berwarna terang

Bisa menggunakan screen T14/35, T1000

### **3. PLASTISOL/TRANSPARAN**

Jenis cat ini biasa digunakan untuk mencetak raster yang halus, gradasi warna, sparsi warna, dll karena sifatnya yang berbasis minyak

Bisa menggunakan screen T14/35

### **4. GLOW IN THE DARK**

\*Jenis cat ini dapat menyala pada tempat yang gelap

\*Jenis cat ini bisa dicampurkan dengan RUBBER, PIGMEN, PLASTISOL

Bisa menggunakan screen T1000

### **5. REFLEKTIF/PHOTO**

\*Jenis cat ini kebalikan dari glow in the dark, jadi bisa menyala jika mendapat cahaya terutama pada siang hari bisa lebih bercahaya

\*Jenis cat ini bisa dicampur dengan RUBBER, PIGMEN, PLASTISOL

Bisa menggunakan screen T14/35

### **6. FOAM/BUSA/TIMBUL**

\*Jenis cat ini menghasilkan sablonan yang timbul

\*Jenis cat ini bisa dicampur dengan Rubber, Plastisol

\*Pada saat akan dipress atau disetrika bahan kaos bagian dalam harus dibalikkan dan bagian luar atau yang dicetak harus dialasi dengan busa yang halus untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Untuk menghasilkan cetakan yang lebih timbul maka Foam nya diperbanyak

Bisa menggunakan screen T14/35, T1000

### **7. FLOCKING / BELUDRU**

\*Jenis cat ini dapat menghasilkan hasil seperti Beludru jika sudah dipanaskan/dipress atau bisa juga menggunakan Hair dryer yang besar.

Bisa menggunakan screen T35, T1000

### **8. DISCHARGE**

\*Jenis cat ini memiliki sifat menghilangkan warna bahan kaos

---

Oleskan Photosol remover ke atas screen secara merata, lalu tunggu 3-5 menit lalu bersihkan menggunakan air. Cairan M3 digunakan untuk film yang membandel atau susah dihapus.

MACAM-MACAM JENIS CAT SABLON Kita harus mengetahui jenis-jenis cat sablon yang sering digunakan untuk Distro, Perusahaan dll.

1. RUBBER/GL TW \*Jenis cat ini yang biasa digunakan untuk mencetak pada bahan gelap maupun terang. \*Jenis cat ini juga bersifat menutupi serat/rajutan kaos.

Bisa menggunakan Screen T14/35, jika akan dipakai untuk mencetak dasar yang ngeblok maka harus menggunakan screen T1000/T500

2. PIGMEN Jenis cat ini sifat dapat menyerap kedalam serat kain. bisa digunakan untuk mencetak spanduk, kaos jenis PE, TC, dll yang pasti bahannya harus berwarna terang.

Bisa menggunakan screen T14/35, T1000

3. PLASTISOL/TRANSPARAN Jenis cat ini biasa digunakan untuk mencetak raster yang halus, gradasi warna, sparsi warna, dll karena sifatnya yang berbasis minyak. Bisa menggunakan screen T14/35

4. GLOW IN THE DARK \*Jenis cat ini dapat menyala pada tempat yang gelap \*Jenis cat ini bisa dicampurkan dengan RUBBER, PIGMEN, PLASTISOL Bisa menggunakan screen T1000

5. REFLEKTIF/PHOTO \*Jenis cat ini kebalikan dari glow in the dark, jadi bisa menyala jika mendapat cahaya terutama pada siang hari bisa lebih bercahaya. \*Jenis cat ini bisa dicampur dengan RUBBER, PIGMEN, PLASTISOL. Bisa menggunakan screen T14/35

6. FOAM/BUSA/TIMBUL \*Jenis cat ini menghasilkan sablonan yang timbul. \*Jenis cat ini bisa dicampur dengan Rubber, Plastisol \*Pada saat akan dipress atau disetrika bahan kaos bagian dalam harus dibalikkan dan bagian luar atau yang dicetak harus dialasi dengan busa yang halus untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Untuk menghasilkan cetakan yang lebih timbul maka Foam nya diperbanyak. Bisa menggunakan screen T14/35, T1000

7. FLOCKING / BELUDRU \*Jenis cat ini dapat menghasilkan hasil seperti Beludru jika sudah dipanaskan/dipress atau bisa juga menggunakan Hair dryer yang besar. Bisa menggunakan screen T35, T1000

8. DISCHARGE \*Jenis cat ini memiliki sifat menghilangkan warna bahan kaos.

#### **9.GLITER**

\*Digunakan untuk menghasilkan efek sablon mengkilap/jika terkena sinar bisa kerlap kerlip.

\*Serbuk Gliter juga bermacam-macam ukurannya mulai dari 0.01 s/d 0.8

\*Tersedia bermacam-macam Warna tergantung kebutuhan.

\*Screen yang digunakan tergantung dari ukuran Serbuk Gliter yang digunakan.

\*Bisa dicampur dengan Plastisol.

#### **10.SERBUK EMAS / PERAK**

\*Serbuk ini hampir sama dengan Serbuk Gliter

\*Screen yang digunakan T500

---

9.GLITER \*Digunakan untuk menghasilkan efek sablon mengkilap/jika terkena sinar bisa kerlap kerlip.

\*Serbuk Gliter juga bermacam-macam ukurannya mulai dari 0.01 s/d 0.8 \*Tersedia bermacam-macam Warna tergantung kebutuhan. \*Screen yang digunakan tergantung dari ukuran Serbuk Gliter yang digunakan. \*Bisa dicampur dengan Plastisol.

10.SERBUK EMAS / PERAK \*Serbuk ini hampir sama dengan Serbuk Gliter \*Screen yang digunakan T500